

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu negara kepulauan terbesar di dunia adalah Indonesia. Untuk meningkatkan cadangan devisa negara, sektor pariwisata adalah yang paling efektif, menurut Bank Indonesia (BI). Ini karena sumber daya yang diperlukan untuk pertumbuhan pariwisata tersedia di dalam negeri (Rahma, 2020).

Pariwisata yaitu sumber devisa yang besar di setiap negara, salah satunya adalah Indonesia (Endi & Prasetyo, 2020),. Pariwisata di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai daerah setiap tahunnya. Indonesia memiliki banyak destinasi eksotis dan memukau.

Indonesia tidak hanya menawarkan wisata alam yang beragam, tetapi juga wisata budaya dan sejarah yang menarik. Hal ini karena Indonesia memiliki ratusan suku budaya yang tersebar di seluruh negeri, dari Sabang hingga Merauke. Pengembangan sektor pariwisata dilakukan karena sektor ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan, dan wisata juga berkaitan erat dengan sumber daya unik dari suatu destinasi, seperti daya tarik alam dan budaya, termasuk museum.

Museum merupakan lokasi penyimpanan barang-barang bersejarah digunakan sebagai tempat pelestarian budaya dan sejarah yang pernah ada di negara (Nuaritami,2023).

Museum Sejarah Jakarta merupakan salah satu museum yang terkenal di Indonesia, karena berada di lokasi Ibukota. Banyak wisatawan yang berkunjung di tempat ini. Mulai dari penduduk asli Jakarta, penduduk luar kota, bahkan sampai mancanegara. Berikut ini adalah tabel kunjungan wisatawan Museum Sejarah Jakarta periode bulan januari sampai bulan desember tahun 2023.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Museum Sejarah Jakarta

Bulan	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
Januari	59.507	127	59.634
Februari	48.777	0	48.777
Maret	39.049	27	39.076
April	49.908	154	50.062
Mei	36.568	62	36.630
Juni	42.634	98	42.732
Juli	83.057	99	83.156
Agustus	43.598	241	43.839
September	41.578	178	41.756
Oktober	47.281	163	47.444
November	49.076	314	49.390
Desember	72.949	432	73.381
Total	613.982	1895	615.877

Sumber : Penelitian, 2024

Berdasarkan data kunjungan diatas, Pada tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung cenderung bervariasi dari bulan ke bulan. Pada bulan-bulan tertentu, seperti Januari dan April, terjadi lonjakan kunjungan yang signifikan, sementara pada bulan lainnya, seperti Juli hingga Desember, data kunjungan tidak tercatat atau belum tersedia. Mayoritas pengunjung terdiri dari wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara, dengan jumlah terbesar terjadi pada bulan Januari, diikuti oleh bulan April. Peningkatan jumlah kunjungan pada bulan-bulan tersebut mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti libur umum, festival budaya, atau kegiatan promosi khusus yang dilakukan oleh museum.

Menurut (Putera, 2022) Akomodasi dan layanan merupakan peran yang penting dalam meningkatkan ekonomi lokal di pariwisata. Sektor pariwisata di Indonesia dinilai efektif dalam menambah devisa negara, yang tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Pertumbuhan kebutuhan pariwisata menyebabkan sektor ini dinilai mempunyai prospek yang besar di masa yang akan datang. Akomodasi merupakan elemen penting dalam menunjang kegiatan wisata di Jakarta. Dengan tersedianya fasilitas akomodasi, wisatawan dapat menginap dan mengikuti kegiatan wisata dengan kenyamanan.

Salah satu faktor yang turut berperan dalam meningkatkan jumlah pengunjung adalah fasilitas dan akomodasi yang disediakan oleh Museum Sejarah Jakarta. Museum ini tidak hanya menawarkan pengalaman edukatif yang kaya akan sejarah Jakarta dan Indonesia secara umum, tetapi juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk kenyamanan pengunjung. Misalnya, museum dilengkapi dengan ruang pameran yang luas dan interaktif, yang memungkinkan pengunjung untuk menjelajahi berbagai artefak sejarah dengan lebih mendalam. Selain itu, tersedia juga layanan panduan atau tur yang dapat membantu pengunjung dalam memahami konteks sejarah dari setiap artefak yang dipamerkan.

Tidak hanya itu, Museum Sejarah Jakarta juga menyediakan fasilitas akomodasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Terdapat area istirahat, kafe atau restoran, serta toilet yang bersih dan terawat. Dengan adanya fasilitas ini, pengunjung dapat menikmati pengalaman wisata mereka dengan lebih nyaman dan memuaskan. Selain itu, museum juga secara aktif menyelenggarakan acara atau kegiatan budaya yang menarik, seperti pertunjukan seni tradisional, workshop, atau lokakarya sejarah, yang dapat menambah daya tarik kunjungan bagi pengunjung (Disparekraf DKI Jakarta, 2023).

Fasilitas akomodasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan memainkan peran penting dalam menentukan keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata (Ridwan & Aini, 2019). Dengan semakin meningkatnya minat dan kepedulian masyarakat terhadap budaya dan sejarah Indonesia, sangat penting juga untuk melihat bagaimana fasilitas-fasilitas dan layanan akomodasi dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi wisatawan yang semakin beragam.

Maka pentingnya untuk mengetahui kesan dan pengaruh fasilitas dan layanan akomodasi yang ada di Museum Sejarah Jakarta terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Oleh karena itu, sebagai langkah penting untuk mengembangkan potensi destinasi wisata Museum Sejarah Jakarta, penulis menganalisa bagaimana kualitas dan ketersediaan fasilitas dan layanan akomodasi agar dapat meningkatkan ekonomi lokal di destinasi wisata Museum Sejarah Jakarta.

Penelitian ini memiliki tujuan fokus kepada industri hospitality. Sehingga proposal penelitian ini diberi judul : **“Peran Fasilitas dan Akomodasi Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal Di Destinasi Pariwisata Museum Sejarah Jakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang peran fasilitas dan akomodasi wisata dalam meningkatkan ekonomi lokal di destinasi pariwisata Museum Sejarah Jakarta. Maka dari itu agar penelitian ini lebih terarah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa peran fasilitas dan akomodasi wisata dalam meningkatkan ekonomi lokal di destinasi pariwisata Museum Sejarah Jakarta?
2. Mengapa fasilitas dan akomodasi wisata penting untuk perkembangan ekonomi lokal di destinasi pariwisata Museum Sejarah Jakarta?
3. Bagaimana fasilitas dan akomodasi wisata dapat diperbaiki dan dikelola secara efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomilokal di destinasi pariwisata Museum Sejarah Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah peran Fasilitas dan Layanan Akomodasi dalam meningkatkan ekonomi lokal di Destinasi Museum Sejarah Jakarta.
2. Untuk mendeskripsikan peran Fasilitas dan Layanan Akomodasi dalam meningkatkan ekonomi lokal di Destinasi Museum Sejarah Jakarta.
3. Untuk menganalisis fasilitas dan akomodasi wisata yang dapat diperbaiki dan dikelola secara efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di destinasi pariwisata Museum Sejarah Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian dilihat dari sisi peneliti, akademis, perusahaan bersangkutan, dan masyarakat secara luas sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini yaitu mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya fasilitas dan layanan akomodasi dalam konteks destinasi pariwisata budaya seperti museum dan Meningkatkan kemampuan penelitian serta analisis data terkait ekonomi lokal dan dampak pariwisata terhadapnya.

2. Manfaat Bagi Akademis

Manfaat bagi akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi para akademisi dalam memahami hubungan antara fasilitas dan layanan akomodasi dengan ekonomi lokal di destinasi pariwisata khususnya Museum Sejarah Jakarta.

3. Manfaat Bagi Perusahaan Bersangkutan

Manfaat bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan sehingga meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri pariwisata dan memungkinkan perusahaan untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pengunjung museum serta wisatawan lokal maupun mancanegara.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Manfaat bagi masyarakat secara umum yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk terlibat dalam industri pariwisata, baik sebagai karyawan maupun pengusaha kecil yang menyediakan produk dan jasa terkait serta mendorong pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum di sekitar destinasi pariwisata, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.

